BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah ketika tidak ada gangguan pada tubuh seperti penyakit baik fisik atau mental. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan berharga bagi kehidupan manusia karena dengan tubuh yang sehat manusia dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik. Seseorang dapat dikatakan sehat jika memiliki keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Selain itu, kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UU RI No. 36, 2009). Oleh karena itu, semua orang, mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan lingkungan masyarakat, harus berpartisipasi dalam memelihara dan menjaga kesehatan masyarakat. Menciptakan fasilitas pelayanan kesehatan yang baik dengan tenaga medis dan sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu cara untuk mendukung kesehatan masyarakat.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (UU RI No. 36, 2009). Tenaga kesehatan terdiri dari beberapa profesi, Salah satunya adalah profesi apoteker. Apoteker merupakan gelar profesi bagi seseorang yang telah menempuh pendidikan profesi apoteker dan mengucapkan sumpah profesi apoteker. Tenaga kefarmasian seperti apoteker tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai

untuk melakukan pekerjaan kefarmasian. Sarana dan prasarana ini dapat berupa apotek, rumah sakit, klinik, industri, apotek besar, dan sebagainya.

Apotek adalah salah satu jenis fasilitas kesehatan yang berfungsi untuk menunjang kesehatan masyarakat dengan cara menyediakan obat-obatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Apotek, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Dengan adanya apotek di lingkungan masyarakat, diharapkan ketersediaan obat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sumber daya kefarmasian yang ada harus berfokus pada keselamatan pasien. Setiap calon apoteker akan mendapatkan pelatihan dan pembelajaran khusus melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek. Hal ini dilakukan karena tanggung jawab yang besar dan penting seorang apoteker dalam menjalankan pelayanan kesehatan.

Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada kesempatan ini bekerja sama dengan Apotek Pro-THA Farma dalam menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Dengan melaksanakan kegiatan PKPA di apotek ini, calon apoteker diharapkan dapat mengamati, mempelajari, dan menerapkan secara langsung setiap aspek pekerjaan Farmasi di apotek, mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, penengendalian, pencatatan, dan pelaporan. Sehingga setelah dilaksanakan PKPA ini calon apoteker dapat mengatasi masalah yang ada dalam pengelolaan apotek serta mampu melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek dengan profesional.

Kegiatan PKPA ini berlangsung selama 5 minggu terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2023 hingga 4 November 2023 di Apotek Pro-THA Farma, Jl, Imam Bonjol No. 13 Geluran, Taman, Sidoarjo.

1.2 Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Pro-THA Farma adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan praktek kefarmasian di apotek.
2. Memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada calon apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek sesuai dengan kode etik profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mempersiapkan calon apoteker untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang profesional.
4. Memberi gambaran nyata tentang masalah yang dihadapi oleh apoteker dalam pekerjaan mereka di apotek.

1.3 Manfaat

Manfaat dari dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Pro-THA Farma adalah:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab sebagai seorang apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek dan pengetahuan tentang manajemen praktik apotek.

3. Meningkatkan keyakinan dan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.